

**KORELASI ANTARA PEMBIASAAN MEMBACA KITAB DALAILUL KHAIRAT DENGAN  
KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI PONDOK PESANTREN UMMU SA'ADAH  
KRAPYAK YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

**Qonita Salsabila**

**20104010056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1754/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : KORELASI ANTARA PEMBIASAAN MEMBACA KITAB DALAILUL KHAIRAT  
DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI PONDOK PESANTREN UMMU  
SA'ADAH KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QONITA SALSABILA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010056  
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 66542a6f5b007



Penguji I  
Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6694b92da4eba



Penguji II  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66960eb7b7e78



Yogyakarta, 21 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66963504503e0

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qonita Salsabila  
NIM : 20104010056  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat dengan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krapyak Yogyakarta” adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Juli 2024

Penyusun

  
METERAN  
TEMPEL  
F2ALX10436047  
Qonita Salsabila  
NIM. 20104010056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-03/RO



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Qonita Salsabila

NIM : 20104010056

Judul Skripsi : Korelasi Antara Pemahaman Isi Kitab Dalailul Khairat dengan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Pembimbing

Nur Munajat, M.Si.

NIP. 19680110 199903 1 002

## ABSTRAK

**Qonita Salsabila, Korelasi Antara Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat Dengan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah meningkatnya daftar kenakalan santri yang disebabkan salah satunya mengikuti budaya luar yang tidak sejalan dengan pesantren. Oleh karena itu pihak pondok pesantren mengadakan kegiatan membaca kitab Dalailul Khairat. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2017. Dengan membaca kitab ini diharapkan dapat meminimalisir peningkatan kenakalan santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dengan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yang dilakukan di Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta dengan sampel sebanyak 44 santri. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Pengambilan jumlah sampel mengacu berdasarkan pada tabel Krejcie dan Morgan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan wawancara. Analisis instrument meliputi analisis validitas, reliabilitas, normalitas, dan linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kecerdasan spiritual santri berada pada kategori "sedang". 2) Pembiasaan Membaca kitab Dalailul Khairat berada pada kategori "tinggi". 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dan kecerdasan santri Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta yang berada pada kategori "sangat kuat".

**Kata Kunci** : Kecerdasan Spiritual, Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat

**MOTTO**

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia (2016). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Cahaya Qur'an. Hal 564

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Korelasi Antara Pembiasaan Membaca kitab Dalailul Khairat dengan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta". Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta staf dan jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M. Hum. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dengan keikhlasan serta memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat.
6. Ibu Sri Purnami, S.Psi. M.A dan Bapak Drs. H. Radino, M.Ag selaku dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu membimbing penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Dosen PAI yang telah mengajarkan ilmu dan pengalaman hal-hal baru yang sangat berguna yang semoga dapat menjadi amal jariyah dan kemanfaatan sampai nanti.

8. Kedua orang tua, Bapak Abdul Azis dan Ibu Sayidati Anisah atas segala perjuangan dan do'a yang tidak pernah ada putusya, kekuatan lahir dan batin yang hanya dapat dibalas peneliti semampunya.
9. Bapak KH. Zaky Muhammad Hasbulloh, Lc dan Ibu Ny. Hj. Dr. Fatma Zuhrotunnisa, S.TP., MP yang telah membersamai dan membekali dewasa peneliti selama di kota istimewa ini, yang sangat berjasa mengantarkan peneliti sampai diakhir perjalanan nanti.
10. Saudara peneliti Adik Zakia Amrina Rosyada, Muhammad Wildan Attaqi, Fairuz Ahmad Danial, Hafeza Khaira Lubna, dan Semua keluarga besar yang bukan hanya darah yang mengalir namun do'a dan berkahpun juga.
11. Teman yang membersamai peneliti sekolah, mondok, kuliah, KKN, teman PLP SMAN 8 Yogyakarta, Ndalem Dongkelan, Teman PAI 2020 dan grup-grup yang mengajak kepada kebaikan yang tidak mungkin peneliti sebut namanya satu persatu.
12. Lyodra Margaretha Ginting yang telah menjadi inspirator muda dan membersamai penulis secara tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini hingga akhir.
13. pihak-pihak Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta yang telah direpotkan peneliti dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebut.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, segala pihak yang telah memberikan bantuan peneliti ucapkan "*jazakumullah ahsanal jaza*". Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala khilaf yang menyakiti hati atau semua kesalahan yang merugikan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan, Amin.

Yogyakarta, 29 April 2024

Penulis  


Qonita Salsabila

NIM.20104010056

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kecerdasan Spiritual ( <i>Spiritual Quotient</i> ).....	15
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual ( <i>Spiritual Quotient</i> ) .....	15
2. Fungsi Kecerdasan Spiritual .....	17
3. Indikator Kecerdasan Spiritual .....	19
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual .....	20
B. Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat .....	24
1. Pembiasaan .....	24
2. Membaca.....	26
3. Kitab Dalailul Khairat.....	27
4. Isi Kitab Dalailul Khairat.....	30
C. Korelasi Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat dengan Kecerdasan Spiritual.....	36

D. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data.....	44
E. Teknis Analisis Data.....	47
F. Sistematika Pembahasan .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Tingkat Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krapyak.....	58
B. Tingkat pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat santri Pondok Pesantren Ummu.....	61
C. Korelasi antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dengan kecerdasa. ....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengambilan Sampel (Tabel Krejcie dan Morgan).....	43
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban .....	45
Tabel 3. Kisi-kisi Instumen Angket Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat dan .....	46
Tabel 4. Interpretasi Koefisien Alpha .....	52
Tabel 5. Interpretasi Nilai r .....	55
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat (X).....	49
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (Y) .....	50
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat .....	52
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual .....	53
Tabel 10. Frekuensi Kecerdasan Spiritual.....	59
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual .....	60
Tabel 12. Kategori Variabel Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Ummu.....	61
Tabel 13. Frekuensi Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat .....	62
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat.....	63
Tabel 15. Kategori Variabel Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat Santri Pondok .	64
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat .....	65
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat dengan .....	66
Tabel 18. Hasil Korelasi Variabel X dan Y.....	67

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kecerdasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesempurnaan akal budi seperti kepandaian, ketajaman berfikir.<sup>2</sup> Sedangkan berdasarkan kamus psikologi, kecerdasan berarti kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara tepat dan efektif.<sup>3</sup>

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi makna atau nilai, khususnya kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan kehidupan seseorang dalam konteks makna yang lebih besar dan lebih luas. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau cara hidup seseorang lebih bermakna daripada yang lain, karena kecerdasan spiritual merupakan dasar yang dibutuhkan dalam menerapkan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) secara efektif. Bahkan, kecerdasan spiritual (SQ) merupakan kecerdasan tertinggi kita.<sup>4</sup> Sependapat dengan Danah Zohar tersebut, maka Cece Jalaludin Hasan mengutip pendapat Stephen R. Covey bahwa kecerdasan spiritual merupakan pusat paling mendasar dan menjadi sumber bimbingan bagi kecerdasan lainnya.<sup>5</sup>

Khalil Khavari berpendapat bahwa kecerdasan spiritual adalah kumpulan dari dimensi non material yang berupa roh manusia. Kecerdasan spiritual ibarat sebuah intan yang belum terasah yang dimiliki semua orang. Seperti dua bentuk kecerdasan lainnya yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional,

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi 4*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

<sup>3</sup> J.P. Chaplin (2008). *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<sup>4</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall (2000). *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT. Mizan Pustaka. hal 3-4

<sup>5</sup> Cece Jalaludin Hasan (2019). Bimbingan Dzikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Tazkiyatun Nafs, dalam *Jurnal Irsyad: Jurnal Bimbingan, penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol 7, No 2, hal 129.

kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dan diturunkan. Akan tetapi kemampuannya untuk ditingkatkan tampaknya tidak terbatas.<sup>6</sup>

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dapat membantu seseorang menyembuhkan dan membangun dirinya secara utuh. SQ adalah kecerdasan yang berada dibagian diri yang dalam, berhubungan dengan kearifan diluar ego atau pikiran sadar. SQ adalah kesadaran yang dengannya seseorang tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada, tetapi kita juga secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.

Berdasarkan data yang dilansir BPHN Kementerian dan Hukum terdapat 2.302 kasus anak pelaku tindak kejahatan dan perilaku kriminal anak yang mendapat bantuan hukum dari tahun 2020-2023.<sup>7</sup> Data ini membuktikan bahwa kekuatan spiritual belum menjadi prioritas utama dalam pendidikan. Pendidikan saat ini gagal mencetak generasi muda Indonesia yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga cerdas secara spiritual. Pendorong tantangan tersebut adalah karena longgarnya penguatan dimensi spiritual individu, karena hanya mengutamakan pengetahuan pada dimensi intelektual.

Kecerdasan spiritual begitu penting dalam kehidupan pesantren. Karena cita-cita pesantren adalah meneruskan estafet perjuangan Nabi. Begitupun idealitas pesantren sebagai basik pertahanan ajaran-ajaran Islam. Namun realitanya justru berbalik. Ternyata prinsip-prinsip pesantren mulai bergeser di kalangan santri, khususnya para remaja. Pergeseran ini disebabkan kecenderungan mereka mengikuti budaya luar yang tak sejalan dengan prinsip pesantren. Pelanggaran atau perilaku negatif santri kerap bermuara pada budaya tersebut, seperti melihat konser musik, kekerasan fisik, pencurian, pacaran, dan lain-lain. Tetapi tidak semua santri melakukan kenakalan-kenakalan semacam itu.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Alfin el Fikri (2017). *SSQ: Sosiologi Berfikir Qurani dan Resolusi Mental*. Jakarta: Elex Media Komputindo

<sup>7</sup> Putra, Nanda Narendra (2023). "BPHN 'Mengasuh': Ini Jenis Tindak Kejahatan Dan Perilaku Kriminal Anak Yang Menjadi Fokus BPHN Untuk Dicegah". <https://bphn.go.id/> dalam *Google.com*

<sup>8</sup> Mamay Maesaroh (2019). Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri, dalam *Jurnal Irsyad: Jurnal Bimbingan, penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol 7, No 1, hal 61-84

Daftar kenakalan santri yang terus bertambah dikarenakan kontrol diri yang lemah. Santri tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan tingkah laku namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan ilmu pengetahuannya. Peristiwa ini menunjukkan bahwa pentingnya santri memiliki nilai kecerdasan spiritual yang tinggi agar bisa mengendalikan dirinya dengan baik dan mengaplikasikan pengetahuan yang dipelajarinya di pesantren sehingga dapat hidup lebih bermakna.

Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta merupakan sebuah pondok pesantren yang berada di Jl. Krapyak Wetan No.161a, Krapyak Wetan, RT 05, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Observasi sementara menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta tidak sedikit pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan masih saja terjadi. Pelanggaran-pelanggaran tersebut terjadi karena tingkat kesadaran yang rendah dan kualitas hidup yang tidak diilhami oleh visi dan nilai. Santri bertindak semaunya dan susah dikontrol. Contoh dari pelanggaran yang kerap dilakukan sebagai santri yaitu tidak mengikuti kegiatan harian pondok, tidak menjaga kebersihan pondok dan lainnya. Sehingga penyebab pelanggaran inilah yang menjadikan kecerdasan spiritual santri berada di posisi rendah. Banyak dari mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan ilmu pengetahuannya. Sehingga untuk mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran tersebut diperlukan pendidikan yang tidak hanya memfokuskan pendidikan pada dimensi intelektual namun juga pendidikan spiritual. Pendidikan spiritual mampu membentuk karakter siswa agar tidak terjadi hal-hal yang tidak menyenangkan.<sup>9</sup>

Kecerdasan Spiritual lebih penting dibandingkan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional, dengan alasan bahwa banyak bukti menyoroti krisis kecerdasan spiritual global saat ini, yang menghambat pencarian tujuan dan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta pada tanggal 3 Januari 2024

esensi kehidupan.<sup>10</sup> *Spiritual Quotient* (SQ) atau kecerdasan spiritual merupakan salah satu unsur yang menentukan perilaku prososial remaja. Agama mempengaruhi kecenderungan prososial kecil di kalangan remaja. Nilai-nilai agama dan moral akan mempengaruhi eksistensi dan pertumbuhan pribadi manusia, yang apabila ditegakkan secara menyeluruh akan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam pengendalian tingkah laku dan pengembangan sikap.<sup>11</sup>

Pondok Pesantren Ummu Sa'adah memiliki salah satu program berupa membaca kitab Dalailul Khairat. Kitab Dalailul Khairat merupakan salah satu kitab kumpulan shalawat yang diwajibkan oleh pimpinan Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta yaitu Ibu Nyai Fatma Zuhrotunnisa. Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak pertama kali pendirian pondok pesantren yaitu tahun 2020. Dalam pembacaan kitab Dalailul Khairat ini diajarkan secara turun temurun atau dikenal dengan proses *ijazah*. Ibu Nyai Fatma sendiri mendapatkan ijazah dari mbah KH Mufid Mas'ud (Pandanaran).<sup>12</sup> Program ini dilaksanakan setiap hari tepatnya setelah pelaksanaan shalat maghrib dan dilaksanakan secara bersama di musholla Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta.

Kitab kumpulan shalawat Dalailul Khairat merupakan kitab karya Sayyid Abu Abdillah Muhammad bin Sulaiman al-Jazuli. Beberapa ulama di Indonesia pernah mengungkapkan tentang keutamaan mengamalkan shalawat ini,<sup>13</sup> salah satunya yaitu Almaghfurlah KH Abdul Hamid Pasuruan yang mengatakan:

*"Siapa yang membaca kitab Dalailul Khairat sehari satu hizib insya Allâh ruhnya wasil atau tersambung pada hadirat Nabi Muhammad SAW, mendapatkan bagian dari akhlak, ilmu dan sirr baginda Nabi Muhammad SAW."*

Pembacaan kitab Dalailul Khairat yang sudah berlangsung selama 4 tahun ini memberi dampak yang positif bagi pembacanya. Meskipun santri dapat

---

<sup>10</sup> Sukidi (2002). *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting Dripada IQ Dan EQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

<sup>11</sup> Ermi Yantiek (2014). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Prososial Remaja, dalam *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol 3, No. 1, hal. 22–31.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta, tanggal 2 Februari 2024

<sup>13</sup> Muhammad Rizqy Fauzi (2021). "Keutamaan Wirid Dalailul Khairat". <https://jabar.nu.or.id/> dalam Google.com

berkegiatan bebas diluar area pondok dari pagi, namun dengan adanya pembiasaan pembacaan ini seorang santri mengetahui batasan waktu pulang dan sebelum maghrib santri dipastikan sudah berada di pondok.<sup>14</sup> Santri juga lebih menyadari esensialnya kebersihan meskipun santri hidup berdampingan langsung dengan orang banyak. Tingkat Kepedulian terhadap lingkungan sekitar santri lama lebih tinggi daripada santri baru. Bisa disebabkan karena kuantitas pembiasaan yang didapatkan berbeda antara santri satu dengan lainnya.<sup>15</sup>

Apakah dengan pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Ummu Saadah ini benar-benar berkualitas dan berpengaruh terhadap kecerdasan spiritualnya serta mampu menjadi perisai dari berbagai penyimpangan dan menjadi pengendali bagi arus perkembangan zaman. Sehingga para santri menyadari bahwa Allah SWT senantiasa mengawasinya dan menjadikannya sebagai golongan dari muttaqin di tengah arus globalisasi dan modernisasi ataukah tidak.

Namun pada hakikatnya setiap aktivitas dapat digunakan sebagai langkah pengembangan spiritualitas santri tergantung bagaimana memaknai aktivitas tersebut. Hanya saja porsi kecenderungan yang dapat menstimulus jiwa spiritual seseorang dari langkah yang dilakukan itu berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan kejelian pendidik dalam memberikan dan mengarahkan kegiatan sehingga dapat mengintegrasikan nilai spiritualitas dan menjadi media pengembangan kecerdasan spiritual.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai bahan penelitian terhadap kecerdasan spiritual santri dengan adanya kegiatan membaca kitab Dalailul Khairat tersebut. Maka dari itu, dari latar belakang tersebut, penulis menarik judul Korelasi antara Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat dengan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta.

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan pengurus keamanan Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta, tanggal 9 Juli 2024

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan pengurus kebersihan Pondok Pesantren Ummu Sa'adah Krapyak Yogyakarta, tanggal 9 Juli 2024

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, inti permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini berfokus pada “Korelasi antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dengan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krpyak Yogyakarta” diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krpyak Yogyakarta?
2. Seberapa tinggi pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krpyak Yogyakarta?
3. Apakah ada korelasi antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dengan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krpyak Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui tingkat kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krpyak Yogyakarta.
  - b. Mengetahui tingkat pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krpyak Yogyakarta.
  - c. Mengetahui korelasi antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dengan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krpyak Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Secara Teoritik  
Hasil penelitian ini dapat menjadi khazanah atau acuan dalam rangka korelasi antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dengan kecerdasan spiritual santri dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam.
  - b. Secara Praktis  
Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Pembelajaran

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan pembelajaran atau sekolah baik sekolah formal maupun non-formal, khususnya bagi pembelajaran yang bersangkutan mengenai korelasi antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dengan kecerdasan spiritual santri dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

2) Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

Sebagai pembimbing, pengajar, pendidik dan pelatih, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan yang berkaitan dengan bidang tugas profesinya sebagai pendidik, untuk meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual santri pondok pesantren khususnya dengan pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat.

3) Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini berguna untuk menambah pengalaman dalam bidang penelitian terutama tentang korelasi antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat terhadap kecerdasan spiritual pada santri.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan memperkaya informasi empirik dalam hal korelasi antara pembiasaan membaca Dalailul Khairat terhadap kecerdasan spiritual pada santri yang ada dalam dunia pendidikan.

#### **D. Kajian Pustaka**

1. Skripsi yang ditulis oleh Nada Khalilah tahun 2021 di Fakultas Tarbiyah UIN IIQ Jakarta dengan judul "Seni Membaca Shalawat Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Aliyah Islamiyah Sawangan Depok". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi seni membaca shalawat, lalu bagaimana kecerdasan itu bisa meningkat dengan seni membaca shalawat dan apa hubungannya seni membaca shalawat dengan kecerdasan spiritual, khususnya di sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Sawangan Depok. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kecerdasan spiritual siswa dengan melantunkan seni membaca shalawat, kecerdasan spiritual tersebut mempunyai arti dari tindakan-tindakan yang refleksi, secara tidak sadar terhadap pendengaran atau ucapan. Untuk meminimalisir kesulitan dalam seni membaca shalawat yaitu sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Sawangan ini mengadakan suatu rutinitas tambahan di sekolah seperti ekstrakurikuler Qira'ah dan muhadharah yang di dalamnya ada kegiatan shalawat atau mempunyai tim shalawat.<sup>16</sup>

Penelitian diatas dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu langkah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, yaitu dengan shalawat. Namun untuk penelitian diatas lebih kompleks ke seni shalawat, sedangkan penelitian ini membahas tentang pemahama isi kitab Dalailul Khairat yang merupakan kitab berisi kumpulan shalawat itu. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada metode penelitian. Jika penelitian ini menggunakan jenis peneitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis regresi.

2. Tesis yang ditulis oleh Bunga Mustika tahun 2021 di Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan berjudul "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Critical Thinking Dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap critical thinking peserta didik dan mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh budaya literasi terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dengan nilai koefisiensi jalur sebesar 0,444 dengan nilai t statistik 8,862 ( $t > 1,645$ ) dan p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Nada Khalilah (2021). Seni Membaca Shalawat Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Aliyah Islamiyah Sawang Depok. Skripsi. IIQ Jakarta.

<sup>17</sup> Bunga Mustika (2021). Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Critical Thinking Dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Tesis. Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.

Penelitian diatas dengan penelitian ini memiliki perbedaan dalam menganalisis data. Penelitian diatas menggunakan teknik Outer Model dan Inner Model dalam PLS, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment*. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menjadikan kecerdasan spiritual sebagai variabel terikat atau Y.

3. Skripsi yang ditulis oleh Lianni Rohmi tahun 2020 di IAIN Ponorogo dengan judul “Dampak Program Kajian Ahad Pagi Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Ngawi”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kajian ahad pagi minggu kedua di SMP Muhammadiyah 1 Ngawi dan mendeskripsikan dampak program kajian ahad pagi minggu kedua terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Muhammadiyah 1 Ngawi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kajian ahad pagi berdampak kecerdasan spiritual siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, kesadaran siswa meningkat, siswa tidak perlu diperintah untuk melaksanakan shalat lima waktu, siswa lebih mudah untuk bersosialisasi dengan masyarakat, siswa mempunyai jiwa saling memaafkan, saling membantu dan mempunyai prinsip dan tujuan hidup yang berorientasi kepada Allah SWT.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan. Jika penelitian diatas menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan analisis regresi. Persamaan dari dua penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan mengenai dampak dari kecerdasan spiritual, jika penelitian diatas menggunakan siswa SMP sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan santri yang sedang menempuh pendidikan tinggi sebagai subjek penelitian.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ilham Mughni Labib pada tahun 2022 di UIN walisongo Semarang dengan judul “Pengaruh Mujadah Shalawat Ummi Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Terhadap Kecerdasan Spiritual di Pondok

---

<sup>18</sup> Lianni Rohmi (2020). Dampak Program Kajian Ahad Pagi Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Ngawi. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.

Pesantren Tahfidzul Quran An Nuriyyah Bumiayu". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mujahadah shalawat ummi tarekat qodiriyyah wa naqsabandiyah terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Annuriyyah Bumiayu. Hasil dari penelitian ini adalah variabel X (mujahadah shalawat ummi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kecerdasan spiritual). Menurut data yang diperoleh secara statistik diketahui subjek pada variabel mujahadah shalawat ummi tidak ada pada kategori rendah atau sebesar 0% , variabel mujahadah shalawat ummi terhadap kecerdasan spiritual memiliki nilai presentase sebesar 98,4%, sedangkan 1,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.<sup>19</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menjadikan kecerdasan spiritual sebagai variabel terikat. Selain itu teknik analisis data yang digunakan pun sama salah satunya yaitu teknik analisis regresi linier sederhana.

5. Jurnal yang ditulis Ulfah Rahmawati pada tahun 2016, diterbitkan oleh Jurnal penelitian dengan judul "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Hasil dari penelitian ini adalah Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri membantu menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual santri.<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini diantaranya terletak pada jenis penelitian yang digunakan dan teknik pengumpulan data. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian diatas ialah penelitian lapangan (*Field Research*) berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan pedagogi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan

---

<sup>19</sup> Ilham Mughni Labib (2022). Pengaruh Mujahadah Shalawat Ummi Tarekat Qodiriyyah Wa Naqsabandiyah Terhadap Kecerdasan Spiritual di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran An Nuriyyah Bumiayu. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.

<sup>20</sup> Ulfah Rahmawati (2016). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol 10, No. 1, hal 97.

melakukan analisis regresi. Namun kedua penelitian ini memiliki kesamaan yaitu langkah dalam melatih dan mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu sama-sama mengenai pemahaman ketauhidan.

6. Skripsi yang ditulis oleh Eka Purbasari tahun 2020 di IAIN Kudus dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Karakter Religius Siswa Di MA Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan pertama, untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kecerdasan spiritual siswa di MA Sunniyyah Selo. Kedua, untuk mengetahui seberapa baik karakter religius siswa di MA Sunniyyah Selo. Ketiga, untuk mengetahui adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap karakter religius siswa di MA Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa. Sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang terakhir, yakni terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap karakter religius siswa di MA Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020.<sup>21</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini ialah kecerdasan spiritual dijadikan variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini kecerdasan spiritual dijadikan variabel terikat. Sedangkan persamaan dalam kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuesioner (angket) dalam pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan korelasi person product moment dan uji regresi linier sederhana.

7. Jurnal yang ditulis Mamay Maesaroh pada tahun 2019, diterbitkan oleh Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam dengan judul “Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri”. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan tentang intensitas dzikir ratib al-haddad, kecerdasan spiritual santri, dan pengaruh intensitas dzikir ratib al-haddad terhadap kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Mathla’unnajah Ujungjaya Sumedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai intensitas dzikir ratib al-haddad yaitu 0.79 atau 79% dari setiap item pernyataan dengan kategorisasi tinggi. Sedangkan nilai kecerdasan spiritual santri sebesar 0.80

---

<sup>21</sup> Eka Purbasari (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Karakter Religius Siswa Di MA Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. IAIN Kudus, hal 54-75

atau 80% dari setiap item pernyataan dengan kategorisasi sangat tinggi. Selain itu, berdasar pada analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya presentase pengaruh intensitas dzikir ratib al-haddad terhadap kecerdasan spiritual santri yaitu 0.246 atau 24.60% dan 0.754 atau 75.40% lainnya dipengaruhi variabel lain di luar variabel X.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel terikat atau Y yaitu kecerdasan spiritual. Teknis analisis data yang digunakan juga sama yaitu menggunakan Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis korelasi dan regresi sederhana. Selain itu kedua penelitian juga memiliki kesamaan menjadikan santri sebagai subjek penelitian.

8. Jurnal yang ditulis Maria Ulfa Yundiaf, Abd. Khalif, dan Waslah pada tahun 2023, diterbitkan oleh Dinamika dengan judul "Pengaruh Menghafal al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri AL-Furqon Darul Ulum Peterongan Jombang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh program hafalan Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual Santri Asrama Al-Furqon Darul Ulum Peterongan Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menganalisis data menggunakan *product moment*, dengan memperhitungkan besarnya hasil uji korelasi *product moment*, terdapat pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual sebesar 16,3% dan 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi, lingkungan sekitar, dan lain lain.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan angket sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan *product moment*. Variabel terikat yang digunakan juga sama yaitu kecerdasan spiritual. Dan sama-sama menjadikan santri sebagai subjek dalam penelitian.

9. Jurnal yang ditulis Alda Novira AINU Sabila pada tahun 2022, diterbitkan oleh JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam dengan judul

---

<sup>22</sup> Mamay Maesaroh (2019). Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad..., hal 61-84

“Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur’an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Kelas IX MTs Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rutinitas membaca Al-Qur’an terhadap kecerdasan spiritual santri kelas IX di MTs Madinatunnajah Jombang Ciputat. Hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rutinitas membaca Al-Qur’an terhadap kecerdasan spiritual santri. Hal ini dapat diketahui dari analisis data secara menyeluruh tentang rutinitas membaca Al-Qur’an santri dengan nilai rata-rata 81,87, median 83,00, standar deviasi 6,061.<sup>23</sup>

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini sama – sama menggunakan teknik analisis *product moment*. Selain itu, kedua penelitian ini juga menjadikan kecerdasan spiritual sebagai variabel terikat. Dan sama sama menjadikan santri sebagai subjek dalam penelitian ini.

10. Jurnal yang ditulis A. Syafi’ AS pada tahun 2019, diterbitkan oleh Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial, dan Budaya dengan judul “Peran Jam’iyah Shalawat Seribu Rebana dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Remaja Desa Mayangan Jogoroto Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran jam’iyah shalawat Seribu Rebana dalam pembinaan kecerdasan spiritual remaja desa Mayangan Jogoroto Jombang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Jam’iyah Shalawat Seribu Rebana merupakan media dakwah yang bersifat kolektif, dengan materi berupa Al-Qur’an, Kitab Maulid Diba’ dan media dakwah berupa alat musik banjari. Jam’iyah Shalawat Seribu Rebana sangat berperan penting dalam membina kecerdasan spiritual remaja Mayangan Jogoroto Jombang, sehingga mampu menciptakan remaja yang berakhlakul karimah.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Alda Novira A.S dan Bach YC. 2022. Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual santri Kelas IX MTs Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat, dalam *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, Vol 03, No. 01.

<sup>24</sup> A. Syafi’ AS (2019). Peran Jam’iyah Shalawat Seribu Rebana dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Remaja Desa Mayangan Jogoroto Jombang, dalam *Jurnal Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial, dan Budaya*, Vol 4, No 2. hal 263-287.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian ini dari jenis penelitian yang digunakan. Penelitian diatas merupaka jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan shalawat sebagai langkah untuk membina dan meningkatkan kecerdasan spiritual.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang “Korelasi antara Pembiasaan Membaca Kitab Dalailul Khairat dengan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krapyak Yogyakarta” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krapyak Yogyakarta berada pada kelompok interval 71-74 dengan prosentase sebesar 61,4% sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk dalam kategori “sedang” sebanyak 27 santri
2. Tingkat pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat di Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krapyak Yogyakarta berada pada kelompok interval 76-79 dengan prosentase sebesar 34,09% sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk dalam kategori “tinggi” sebanyak 15 santri.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krapyak Yogyakarta. Nilai korelasinya menunjukkan angka sebesar 0,888. Angka ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dan kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Ummu Sa’adah Krapyak Yogyakarta.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran dari peneliti terkait hubungan pembiasaan membaca kitab Dalailul Khairat dan kecerdasan spiritual sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren

Dalam hal ini, disarankan agar pengurus Pondok Pesantren memfokuskan dan memotivasi santri untuk lebih semangat dalam

melaksanakan kegiatan harian literasi kitab Dalailul Khairat. Dengan literasi ini diharapkan pihak pondok pesantren dapat menanamkan nilai-nilai spiritual pada santri agar kecerdasan spiritual santri dapat meningkat di masa depan.

## 2. Bagi Santri

Santri merupakan individu yang dihargai dalam masyarakat, maka diperlukan sikap yang baik untuk menjaga diri dengan lebih serius dalam menghafal Al-Qur'an dan lebih sadar atau peka terhadap lingkungan. Dengan menjaga diri dan sikap yang baik, akan semakin mempererat hubungan antara dirinya dengan Allah Swt.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar memanfaatkan waktu secara efektif untuk dapat menyelesaikan tugas dengan cermat dan hati-hati, sehingga terhindar dari kesalahan dan dapat mencapai hasil yang optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Syafi' AS (2019). Peran Jam'iyah Shalawat Seribu Rebana dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Remaja Desa Mayangan Jogoroto Jombang, *dalam Jurnal Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial, dan Budaya*, Vol 4, No 2.
- Agus Nggermanto (2005). *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum*. Bandung: Nuansa.
- Ahmad Saifuddin (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Alda Novira A.S dan Bach YC. 2022. Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual santri Kelas IX MTs Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat, dalam *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, Vol 03, No. 01.
- Alfin el Fikri (2017). *SSQ: Sosiologi Berfikir Qurani dan Resolusi Mental*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Al-Imam Muhammad al-Mahdi ibn Ahmad 'Ali Yusuf al-Zasi (1980). *Muthali al-Massarat bi Jalai Dalail Al-Khairat*. Mesir: Matba'ah Musthofa Al-Babi Al-Halabi,
- Amirah Mawardi (2023). Membaca Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi Pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng, dalam *Jurnal Pilar*, Vol 14, No. 1,
- Anila Janis Maryudiana (2020). Shalawat Tibbil Qulub Sebagai Terapi Penenang Jiwa Penderita Insomnia. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ary Ginanjar Agustian (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosidan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.
- Ary Ginanjar Agustian (2005). *Esq: The Esq Way 165 (Berdasarkan 1 Ihsan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam)*. Jakarta: Arga.
- Atana Alfuni'mah (2019). Terapi dzikir Shalawat Nariyah untuk Menurunkan Kenakalan Siswa. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.
- Bunga Mustika (2021). Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Critical Thinking Dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. *Tesis*. Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Cece Jalaludin Hasan (2019). Bimbingan Dzikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Tazkiyatun Nafs, dalam *Jurnal Irsyad: Jurnal Bimbingan, penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol 7, No 2,

- Dakir Dan Sardimi (2011). *Pendidikan Islam Dan Esq Komparasiintegatif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group.
- Danah Zohar dan Ian Marshall (2000). *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Daryanto (2006). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Desi Anwar (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Amelia Surabaya. Hal 53
- Desi Monica (2022). Tradisi Amaliyah Wirid Dalail Al-Khairat di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta (Studi Living Hadis). *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dinda Nurul Aini (2018). Pengaruh Budaya Literasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan, dalam *Jurnal Biomatika*, Vol 4, No 1.
- Dr. Alek dkk (2011). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eka Purbasari (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Karakter Religius Siswa Di MA Sunniyyah Selo Tawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. IAIN Kudus,
- Ermie Yantiek (2014). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Prososial Remaja, dalam *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol 3, No. 1,
- Fahrurroji dan Yunus Chairul Azhar (2017). Perspektif Shalawat Di Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits Serta Implikasinya Di Dalam Penafsiran Dan Penetapan Hukum, dalam *Jurnal Pendidikan Basis Bahasa Arab Dan Studi Islam*, Vol 1, No 1,
- Faizi, M (2019). "Dalailul Khairat: Antara Shalawat Maulid Dan Aurad.". <https://alif.id/> dalam Google.com
- Habibah (2016). Konsep Mahabbah Perspektif Hadis Nabi SAW. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba.
- Ilham Mughni Labib (2022). Pengaruh Mujahadah Shalawat Ummi Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Terhadap Kecerdasan Spiritual di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran An Nuriyyah Bumiayu. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.

- Ilhamuddin (2021). Emosional Spiritual Quotient (ESQ) Dan Relevasinya Terhadap Tanggung Jawab Pendidik Pada Anak (Analisis Pandangan Ary Ginanjar Agustian Dan Abdullah Nasih Ulwan), dalam *Jurnal An-Nizom*, Vol, No.2,
- Imas Jihan Syah (2019). Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Telaah HAdits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat), dalam *JCE (Journal Of Childhood Education)*, Vol 2, No 2,
- J.P. Chaplin (2008). *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jalai Dalail al-Khairat. <https://pustakauinib.ac.id/> dalam Google.com
- Joko Susanto (2021). "Dua 'Senjata' Kiai Mufid Mas'ud Pandanaran". <https://www.nu.or.id/> dalam Google.com
- Kementerian Agama Republik Indonesia (2016). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Cahaya Qur'an. Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi 4*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Leni Fitriani (2018). Prinsip Kontinuitas dalam Evaluasi Proses Pembelajaran, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol 10, No 1,
- Lianni Rohmi (2020). Dampak Program Kajian Ahad Pagi Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Ngawi. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- M. Fakhur Rozie (2016). Zikir dan Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual dalam Al-Qur'an. *Disertasi*. UIN Sunan Kalijaga
- M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Mamay Maesaroh (2019). Intensitas Dzikir Ratib Al-Haddad dan Kecerdasan Spiritual Santri, dalam *Jurnal Irsyad: Jurnal Bimbingan, penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol 7, No 1,
- Marsudi dan Siti Zahrok (2017). Kajian Konsistensi Sikap dan Perbuatan Berbahasa Indonesia Bidang Keilmuan, dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 10, Ed 2,
- Mieke Miarsyah, dkk (2016). Hubungan Antara Kesungguhan (Conscientiousness) dengan Hasil belajar Biologi: Studi Korelasional terhadap Siswa Kelas X MIPA di SMAN 38 Jakarta, dalam *Jurnal Biofer: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 9, No 1,

- Mimi Doe dan Marsha Walch (2001). *10 Prinsip Spiritual Parenting: Bagaimana Menumbuhkan Dan Merawat Sukma Anak Anda*. Bandung: Kaifa.
- Muadilah HS Bunganegara. Pemaknaan Shalawat; Pandangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin, dalam *Jurnal TAHDIS*, Vol 9, No. 2.
- Muhammad Rizqy Fauzi (2021). “Keutamaan Wirid Dalailul Khairat”. <https://jabar.nu.or.id/> dalam Google.com
- Muhibbin Syah (2016). *Psikologi Pendekatan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis Wahyudi (2008). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kasidah Burdah Karya Imam Al-Bushiri. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nada Khalilah (2021). Seni Membaca Shalawat Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Aliyah Islamiyah Sawang Depok. *Skripsi*. IIQ Jakarta.
- Nur Fathonah (2017). Hubungan Antara Pembiasaan Asmaul Husna dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MAN 1 Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga
- Pike, M. A (2002). *Aesthetic distance and the spiritual journey: educating for morally and spiritually significant events across the art and literature curriculum*, dalam *International Journal of Children’s Spirituality*, Vol 7, No 1.
- Purwanto (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, Nanda Narendra (2023). “BPHN ‘Mengasuh’: Ini Jenis Tindak Kejahatan Dan Perilaku Kriminal Anak Yang Menjadi Fokus BPHN Untuk Dicegah”. <https://bphn.go.id/> dalam Google.com
- R. Rachmy Diana (2015). Pengendalian Emosi Menurut Psikologi Islam, dalam *Jurnal Unisia*, Vol 37, No. 82,
- S Saifudin (2023). Penerapan Tarekat Syadzilyah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Pada Jama’ah Masjid Baitul Hakim Jatinegara, Jakarta Timur. Dalam *Jurnal of Spacious Islamic Studies*, Vol 1, No 1,
- Shalawat yang Dikenal pada Masanya – Dala’il-ul-Khairat. <https://hatisenang.com/> dalam *Google.com*
- Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono (2016). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukidi (2002). *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting Daripada IQ Dan EQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsu Yusuf (2019). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Teuku Hj. Ibrahim Alfian (2017). Dala'il Al-Khairat dan Nasihat Al-Muslimin: Dua Kitab yang Cukup Berpengaruh dalam Sejarah Dunia Melayu Abad XVIII dan XIX, dalam *Jurnal Sejarah*, Vol. 5, No. 5.
- Tim Redaksi (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim revisi (2007). *Buku Panduan Ummat Pondok Pesantren Nurul Ummah*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Triantoro Safaria (2007). *Spiritual Intelligence (Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak)*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Tulus Winarsunu (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press. Hal 70.
- Ubaidillah (2022). "Ketika Rasulullah Merindukan Solawat Dala'il". <https://blog.uin-suka.ac.id/> dalam Google.com
- Udik Abdullah (2005). *Meledakkan IESQ Dengan Langkah Takwa & Tawakal*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Ulfah Rahmawati (2016). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol 10, No. 1,
- Vivi Silvia (2021). *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Andi.
- Zahrotul Badiah (2016). Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) Anak dalam Perspektif Islam, dalam *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol 8, No. 2,
- Zakiah Darajat (1990). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang,